

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan tentang partisipasi masyarakat dalam mendorong keberdayaan masyarakat melalui pengembangan destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan, dapat disimpulkan bahwa tingkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan telah mencapai tangga partisipasi paling atas yaitu *citizen control* dengan tidak adanya fungsi pihak lain seperti pemerintah dan PTPN VIII. Masyarakat memiliki kekuasaan penuh dalam mengelola Wayang Windu Panenjoan. Masyarakat berpartisipasi secara penuh dan aktif, walaupun tidak semua anggota masyarakat dapat terlibat sebagai pemangku kepentingan kelompok yang sah dalam pengembangan destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan, tetapi semua masyarakat dapat berpartisipasi secara penuh dalam menjalankan tugas dan perannya. Masyarakat memainkan peran penting yang setara dengan yang lain seperti pengembang swasta dan organisasi non-pemerintah

Bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan adalah dalam bentuk pikiran, tenaga, pikiran dan tenaga, keahlian, barang, dan uang. Masyarakat mencetuskan ide untuk memanfaatkan lahan kebun teh menjadi spot foto kemudian bergotong royong dalam pembangunan fasilitas, dalam pembangunannya masyarakat memanfaatkan perkakas yang dimiliki oleh masing-masing dan secara sukarela menyisihkan uang sisa rokok maupun sisa makan untuk membeli sesuatu yang dibutuhkan. Partisipasi dalam bentuk keahlian menjadi suatu langkah pemeliharaan dalam menjaga perkebunan yang berperan sebagai poin utama dari destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan. Selain berpartisipasi dalam bentuk pikiran, tenaga, pikiran dan tenaga, keahlian, barang, dan uang masyarakat juga berpartisipasi dalam bentuk pengambilan keputusan, pelaksanaan, menerima manfaat, dan evaluasi. Dalam bentuk pengambilan keputusan dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam musyawarah ataupun rapat dengan sumbangan pemikiran serta penyampaian tanggapan ataupun penolakan. Dalam bentuk pelaksanaan masyarakat

berpartisipasi dengan menjalankan apa yang telah direncanakan, bergotong royong dalam pembangunan fasilitas, serta memberikan pelayanan yang baik pada wisatawan supaya terciptanya kepuasan wisatawan. Dalam bentuk penerimaan manfaat menandakan keberhasilan partisipasi masyarakat, masyarakat lebih banyak menerima manfaat dalam peningkatan ekonomi. Dalam bentuk evaluasi hal yang direncanakan di awal dapat dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat.

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan berhasil mendorong masyarakat menjadi lebih berdaya. Tidak hanya masyarakat yang ikut berpartisipasi yang menjadi lebih berdaya, tetapi masyarakat sekitar Wayang Windu Panenjoan pun merasakan dampak yang baik bagi keberlangsungan hidupnya. Dengan terpenuhinya kebutuhan dasar, terjangkanya akses terhadap layanan public, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri dan lingkungannya, mampu berpartisipasi aktif di lingkungan yang lebih luas, serta kemampuan untuk mengendalikan diri dan lingkungannya. Selain itu masyarakat juga memiliki kesadaran dan keinginan untuk berubah, mampu menghadapi hambatan, dan mampu membangun kerjasama dan solidaritas.

Pengembangan pariwisata yang menekankan pada keikutsertaan masyarakat secara maksimal dalam proses pembangunan pariwisata menjadi salah satu pendekatan dalam pengembangan pariwisata. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata harus selaras dengan penilaian kawsa wisata. Begitu pula pada pengembangan destinasi wisata wayang Windu Panenjoan yang mempertahankan kelestarian lingkungan perkebunan teh, meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan Wayang Windu Panenjoan, serta menjamin kepuasan pengunjung.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menjelaskan mengenai partisipasi masyarakat dalam mendorong keberdayaan masyarakat melalui pengembangan destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan dapat memberikan gambaran bahwa pendekatan pengembangan pariwisata yang menekankan pada pelibatan masyarakat dapat berjalan secara maksimal dalam proses pengembangan pariwisata.

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkatan partisipasi masyarakat, bentuk partisipasi masyarakat, serta sejauh mana keberdayaan masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau tolak ukur bagi masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan untuk dapat meningkatkan keberdayaan masyarakat nya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan uraian dari simpulan yang telah peneliti jelaskan, peneliti memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan, masukan, serta harapan kepada beberapa pihak terkait. Berikut rekomendasi yang diberikan:

1. Bagi Wayang Windu Panenjoan

Berikut adalah rekomendasi bagi masyarakat pengelola destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan:

- a. Masyarakat pengelola diharapkan untuk senantiasa berinovasi untuk menarik wisatawan, agar wisatawan yang berkunjung semakin meningkat.
- b. Masyarakat diharapkan agar tetap berpartisipasi aktif dalam proses pengembangan destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih baik lagi dalam menggali dan juga mengkaji informasi serta data yang akan diteliti mengenai partisipasi masyarakat dalam mendorong keberdayaan masyarakat melalui pengembangan destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan. Pada penelitian ini peneliti hanya membahas mengenai tingkatan partisipasi, bentuk partisipasi, serta sejauh mana keberdayaan masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan. Peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan variable yang sama namun dengan indikator yang berbeda, ataupun meneliti variabel yang berbeda dengan tingkatan partisipasi, bentuk partisipasi, dan keberdayaan masyarakat. Dapat pula melakukan penelitian pada destinasi wisata lainnya.